

INOVASI PENGGUNAAN E-BUDDY DALAM PELAYANAN PENDIDIKAN DI SDN SUMPUT SIDOARJO

Fathul Fauzi¹, Ulfah Nurrohmah², Putri Almaas Harmelia³

***Abstract,** Education service innovation can be said to be successful or good if it provides convenience in services with short, fast and timely procedures. Success in educational service innovation was found in the institutions involved in implementing Educational Service Innovation. In this research, success indicators are used in measuring an innovation contained in Rogers' Theory, which consists of Relative Advantage is an innovation that has superiority and more value compared to the previous pattern, Conformity is an innovation that has the characteristics of suitability or is compatible with the innovation being replaced, Complexity is an innovation New innovation certainly has a level of complexity, the possibility of trying it is that the innovation can be accepted if it is tested and proven to have superiority, ease of observation is that the innovation can be observed in terms of performance and produce better things. The results of this research show that Educational Service Innovation in using e-Buddy has been carried out very well. In the indicators of Relative Excellence, Suitability, Complexity, possibility of trying, Ease of observing it is in accordance with the needs of each Regional Apparatus Organization of Sidoarjo Regency. The conclusion of this research is that the Service Innovation of Sumpu Public Elementary School, Sidoarjo Regency in Using e-Buddy is very good and efficient. Suggestions from this research are to improve updates to the e-Buddy application to make it better and easier to operate.*

Keywords: Innovation, e-Buddy

A. Pendahuluan

Perkembangan era digital pada tahun 2023 saat ini sudah sangat banyak digunakan oleh masyarakat, pengusaha, instansi pemerintah, pendidikan serta sistem kesehatan sudah mulai memanfaatkan berbagai pelayanan dengan menggunakan media digital.

Pemerintahan Indonesia telah menetapkan kebijakan tentang pengembangan E Government UUD Pasal 28F yang telah di jelaskan untuk meningkatkan hubungan pemerintah dan masyarakat melalui informasi tentang proses pemerintah, dan adanya interaksi timbal balik antara masyarakat dan pemerintah, pada proses pengembangan E Government di era digitalisasi, yang mengharuskan pemerintah mengembangkan E Government ke arah E Governance.⁴ Dan juga intruksi presiden No. 3 Tahun 2003 Kebijakan dan strategi nasional pengembangan E Government. Dalam Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2003, menjamin keterpaduan sistem pengelolaan dan pengelolaan dokumen

¹ STAI AN-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo, Email : ffathul123@gmail.com

² STAI AN-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo, Email : ulfahnurrohmah761@gmail.com

³ STAI AN-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo, Email : putrialmas37607@gmail.com

⁴ Yayang Nuraini Zulfani, "Palangka Law Review," *Palangka Law Review* 02, no. 02 (2022): 27–45.

dan informasi elektronik dalam mengembangkan sistem pelayanan publik transparan.⁵

Dari berbagai pengembangan E Government, ke arah E Governance dalam pemerintah ke masyarakat, pemerintah dengan instansi swasta serta pemerintah ke pemerintah. Banyak macam perkembangan yang sudah dilakukan oleh Pemerintah Indonesia, dari mulai pelayanan publik berbasis E Governance, pelayanan jaminan kesehatan yang sudah menggunakan E Governance. Dan juga surat menyurat dalam sistem pemerintah ke instansi pemerintah atau bisa digambarkan surat menyurat kegiatan antar pemerintah untuk saling mengetahui agenda kegiatan pemerintah pada keadaan waktu tertentu. Hal ini sama halnya yang telah dilakukan oleh instansi di Sidoarjo salah satunya SD Negeri Sumpat dalam pelayanan pendidikan.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia juga dijelaskan bahwa pelayanan merupakan suatu usaha melayani kebutuhan orang lain, melayani yang dimaksud adalah membantu menyiapkan (membantu apa yang diperlukan oleh seseorang).⁶ Menurut R.A Supriyono pelayanan adalah kegiatan yang diselenggarakan organisasi menyangkut kebutuhan pihak konsumen dan akan menimbulkan kesan tersendiri, dengan adanya pelayanan yang baik maka konsumen akan merasa puas, dengan demikian pelayanan merupakan hal yang sangat penting dalam upaya menarik konsumen untuk menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan.⁷ Pelayanan dapat dikategorikan dalam tiga bentuk yaitu layanan secara lisan, layanan secara tertulis, dan layanan dengan perbuatan atau tindakan.

Menurut UU No. 18 Tahun 2002 “Inovasi yaitu kegiatan penelitian, pengembangan, atau perekayasaan yang bertujuan mengembangkan penerapan nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi”. Inovasi juga dapat diartikan sebagai penciptaan ide baru atau menemukan gagasan baru yang dapat mengangkat sesuatu yang baru agar menguntungkan suatu produk dan jasa yang diharapkan oleh pelanggan, sehingga inovasi merupakan proses atau langkah menciptakan produk maupun proses baru.⁸

Kabupaten Sidoarjo, merupakan kabupaten yang terletak pada Provinsi Jawa Timur di sebelah selatan Ibukota Provinsi Jawa Timur Surabaya. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dipimpin oleh Bupati, dalam sistem pemerintahan Sidoarjo telah menetapkan Peraturan Bupati tentang tata kelola teknologi, yang mengarah ke pengembangan E Government pada sistem pemerintahan Sidoarjo. Bupati Sidoarjo telah menetapkan Peraturan Bupati nomor 46 Tahun 2018 Tentang Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi Menuju Smart City di Kabupaten Sidoarjo.⁹ Pada Peraturan Bupati nomor 46 Tahun 2018 Tentang Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi

⁵ Aprilia Azizah, Dewi Rostyaningsih, and Hesti Lestari, “Efektivitas Program Aplikasi Salaman Dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Disdukcapil Kota Bandung,” *Journal of Public Policy and Management Review* 12, no. 2 (2023): 389–408.

⁶ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 415.

⁷ Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 152.

⁸ Ibnu Hajar, *Manajemen Strategik Konsep Keunggulan Bersaing* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2019), 106.

⁹ (Dixit et al., 2018).

Menuju Smart City di Kabupaten Sidoarjo. Pada Peraturan Bupati nomor 46 bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintah di kabupaten sidoarjo. Peraturan ini telah diterapkan oleh instansi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo salah satunya SD Negeri Sumpat Kabupaten Sidoarjo.

Sistem surat menyurat pada SD Negeri Sumpat Kabupaten Sidoarjo menggunakan e-Buddy , sistem ini merupakan pengembangan dari E Governance G2E. Pada e-Buddy ini aplikasi yang di pergunakan SD Negeri Sumpat Kabupaten Sidoarjo dengan tujuan untuk menerima surat serta mengeluarkan surat kegiatan antar karyawan atau anggota. Dari salah satu manfaat e-Buddy untuk membuat Disposisi yang hanya bisa di buat oleh beberapa orang tertentu. Disposisi merupakan surat perintah yang ditujukan kepada Staff, maupun pasukan dalam suatu kegiatan surat masuk ataupun surat keluar. Dalam penggunaan aplikasi e-Buddy di kelola langsung oleh pemerintahan Sidoarjo pada Badan Komunikasi dan Informasi yang membuat aplikasi tersebut. e-Buddy telah di laksanakan sebagaimana dari perintah Bupati Sidoarjo pada tahun 2020 untuk mengembangkan sistem E Government pada Pemerintahan Sidoarjo. Sebelum di tahun 2020 Pemerintah Sidoarjo masih menggunakan sistem surat menyurat, surat perintah tugas dan absensi secara manual atau media kertas. Dalam pengembangan E Government pada Peraturan Bupati, Pemerintah menggantikan sistem media kertas menjadi media elektronik. e-Buddy juga bertujuan untuk memantau setiap kegiatan instansi Pemerintahan Sidoarjo, dalam aplikasi tersebut berisi tentang absensi Anggota Sipil Negara, surat masuk, surat keluar, surat perintah (Disposisi), dari berbagai isi aplikasi tersebut semua kegiatan SD Negeri Sumpat Kabupaten Sidoarjo, akan selalu dikoreksi oleh Badan Komunikasi dan Informasi.

Penggunaan e-Buddy di SD Negeri Sumpat Kabupaten Sidoarjo memiliki beberapa permasalahan. “Menurut Pak Ilham selaku administrasi e-Buddy”, di SD Negeri Sumpat Kabupaten Sidoarjo. Dalam penggunaannya yang memudahkan dalam sistem surat menyurat dan lebih efisien dalam waktu dalam penggunaannya, akan tetapi dari mudahnya penggunaan e-Buddy, ada beberapa kesulitan juga didalamnya seperti Aparatur Sipil Negara yang belum mengetahui pentingnya dalam penggunaan e-Buddy, dan juga masih minim untuk pengetahuan teknologi pada beberapa Aparatur Sipil Negara sebagai contoh Aparatur Sipil Negara yang sudah lanjut usia.¹⁰ Maka dengan ini peneliti mengambil judul penelitian yaitu “Inovasi Penggunaan E-Buddy dalam Pelayanan Pendidikan di SD Negeri Sumpat Kabupaten Sidoarjo.” dalam penelitian ini peneliti mengarah pada penelitian inovasi pelayanan tata kelola pada SD Negeri Sumpat Kabupaten Sidoarjo dalam sistem persuratannya, dan tujuan dalam kajian ini untuk mendapatkan bagaimana hasil inovasi pelayanan pada SD Negeri Sumpat Kabupaten Sidoarjo.

¹⁰ Wawancara dengan Pak Ilham, Administrasi E-Buddy di SD Negeri Sumpat Kabupaten Sidoarjo pada 10 Agustus 2023, pukul 09.00 WIB.

B. Metodologi

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan tindakan serta kata-kata yang diambil dari hasil wawancara dan observasi di lapangan sedangkan untuk data tambahan dapat dipergunakan dokumentasi dan sumber tertulis seperti : majalah ilmiah, sumber arsip dan dokumen pribadi maupun resmi.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sumput Kecamatan Sidoarjo. Dan dalam penelitian ini, peneliti bermaksud menyajikan data secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan fenomena yang ada di lapangan. Penelitian ini bermaksud untuk menelaah hal-hal yang berhubungan dengan inovasi penggunaan E-Buddy dalam pelayanan pendidikan SD Negeri Sumput Sidoarjo.

Subyek penelitian ini terdiri dari 3 informan yaitu Kepala Sekolah, Tenaga Administrasi dan salah satu guru. Subjek dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Subjek Pendukung Penelitian

| No | Jabatan | Jumlah |
|---------------|---------------------|----------|
| 1 | Kepala Sekolah | 1 |
| 2 | Tenaga Administrasi | 1 |
| 3 | Guru | 1 |
| Jumlah | | 3 |

Instrumen penelitian ini adalah orang yang melakukan penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai pengamat yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang juga melibatkan sumber informasi dan juga menggunakan beberapa pedoman yaitu, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Kemudian Analisis dilakukan pada seluruh data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, dokumen-dokumen dan hasil observasi. Adapun tahap-tahap teknik analisis data yang digunakan meliputi: 1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Menarik Kesimpulan. Teknik pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini menggunakan indikator keberhasilan dalam pengukuran sebuah inovasi yang terdapat pada teori rogers yang terdiri dari Keunggulan Relative adalah sebuah inovasi mempunyai keunggulan dan nilai lebih dibandingkan pola sebelumnya, Kesesuaian adalah inovasi memiliki sifat kesesuaian atau kompatibel dengan inovasi yang diganti, Kerumitan adalah inovasi baru yang pastinya memiliki tingkat kerumitannya, Kemungkinan dicoba adalah inovasi dapat diterima apabila teruji dan terbukti mempunyai keunggulannya, Kemudahan diamati adalah inovasi dapat diamati dari sisi kinerja dan menghasilkan hal yang lebih baik.

Keunggulan Relative (Relative Advantage)

Dari indikator ini, peneliti melihat keunggulan atau nilai lebih yang dimiliki inovasi yang di terapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo dan diterapkan juga oleh SD Negeri Sumpat Kabupaten Sidoarjo. Dalam hal ini, keunggulan atau nilai lebih dalam penerapan Invoasi Pelayanan di SD Negeri Sumpat Kabupaten Sidoarjo dalam Penggunaan e-Buddy yaitu dapat dilihat dalam bentuk sistem penerapannya. Bagaimana sistem yang diterapkan sebelum adanya inovasi dan sistem setelah adanya inovasi.

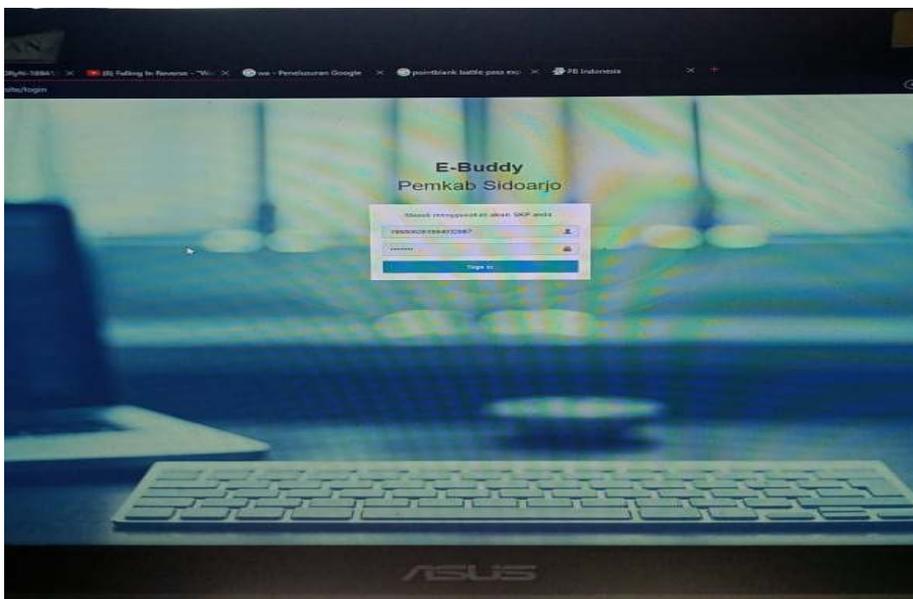
Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa sebelumnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo menggunakan sistem manual pada pelayanan surat menyurat antar Organisasi Perangkat Daerah, dan menggunakan Aplikasi Penyuratan BPBD KAB SIDOARJO untuk pelayanan surat menyurat. Dengan sistem surat menyurat yang manual yakni dapat memakan waktu lama dalam pelayanan system pendidikan. Oleh karena itu untuk mendukung kemudahan pelayanan, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bertransformasi dengan memanfaatkan teknologi dengan menggunakan sistem berbasis online dengan e-Buddy yang untuk saat ini telah dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupate Sidoarjo salah satunya adalah SD Negeri Sumpat Kabupaten Sidoarjo.

Sistem yang digunakan saat ini adalah e-Buddy, berupa aplikasi surat menyurat yang dibuat oleh Dinas Kominfo Kabupaten Sidoarjo. Untuk kemudahan dalam layanan internal SD Negeri Sumpat Kabupaten Sidoarjo dalam sistem surat menyurat. Dalam e-Buddy ini memiliki berbagai menu dari surat masuk, surat keluar, penugasan dan juga absensi harian untuk ASN dan Non-ASN SD Negeri Sumpat Kabupaten Sidoarjo. Dalam aplikasi e-Buddy ini sangat diunggulkan karena dengan kemudahan yang dapat diakses oleh semua OPD Kabupaten Sidoarjo, dan juga kemudahan dalam mengaksesnya bisa dilakukan di web maupun android.

Bukan hanya itu kemudahan yang diberikan e-Buddy untuk SD Negeri Sumpat Kabupaten Sidoarjo, juga membantu ASN dan Non ASN pada BPBD Kabupaten Sidoarjo dalam sistem surat menyurat yang tidak lagi menggunakan sistem manual yang masih menggunakan kertas dan apabila mengalami kesalahan dalam penulisan diperlukan kertas lagi untuk menggantinya. Dan kesempatan kerja yang cepat dan efisien dalam melakukan penugasan dan serta absensi yang lebih cepat, mudah diketahui dan di akses di android setiap ASN dan Non-ASN dengan mendownload aplikasi e-Buddy ataupun juga bisa di akses melalui web e-Buddy.

Keunggulan yang didapatkan dalam penggunaan e-Buddy adalah membantu dalam sistem kinerja pegawai SD Negeri Sumpat Kabupaten Sidoarjo. Pimpinan dapat dengan mudah membuat surat penugasan maupun disposisi ke bawahnya. Serta pegawai juga mengalami kemudahan dalam menerima surat dan perintah disposisi dari pimpinan, karena dalam pola yang sebelumnya yang mengharuskan memakai kertas manual, apabila terjadinya kesalahan dalam surat yang menjadikan penggunaan kertas semakin banyak. “E-Buddy sangat cepat dan efisien dalam pemakaian, karena sudah tidak pernah memerlukan kertas lagi yang menjadikan pimpinan serta staff dan pegawai dimudahkan dalam sistem surat menyuratnya. Tidak hanya dalam sistem surat menyurat, tetapi juga pada presensi juga sangat diunggulkan karena pimpinan dapat dengan mudah memantau staff maupun pegawai apabila pada saat tertentu izin maupun absen dalam kerja.”¹¹

E-Buddy tidak hanya digunakan dalam hal surat menyurat melainkan juga digunakan sebagai presensi atau daftar hadir staff/guru. Guru memiliki peran sangat penting dan strategis dalam merencanakan, menyiapkan, menyelenggarakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Hal tersebut lantaran guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tataran institusional dan eksperiensial, sehingga upaya meningkatkan mutu pendidikan harus dimulai dari aspek guru dan tenaga kependidikan lainnya yang menyangkut kualitas keprofesionalannya maupun kesejahteraan dalam satu manajemen pendidikan yang profesional.¹² Guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya. Sedangkan Kusnandar berpendapat bahwa profesionalisme adalah kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang.¹³ Oleh karena itu dengan adanya E-Buddy staff/guru dapat digunakan untuk meningkatkan profesionalisme guru.



Kesesuaian (Comability)

¹¹ Wawancara dengan Ibu Sri Rahayu selaku Kepala Sekolah di SD Negeri Sumpat Kabupaten Sidoarjo pada 10 Agustus 2023, pukul 09.30 WIB.

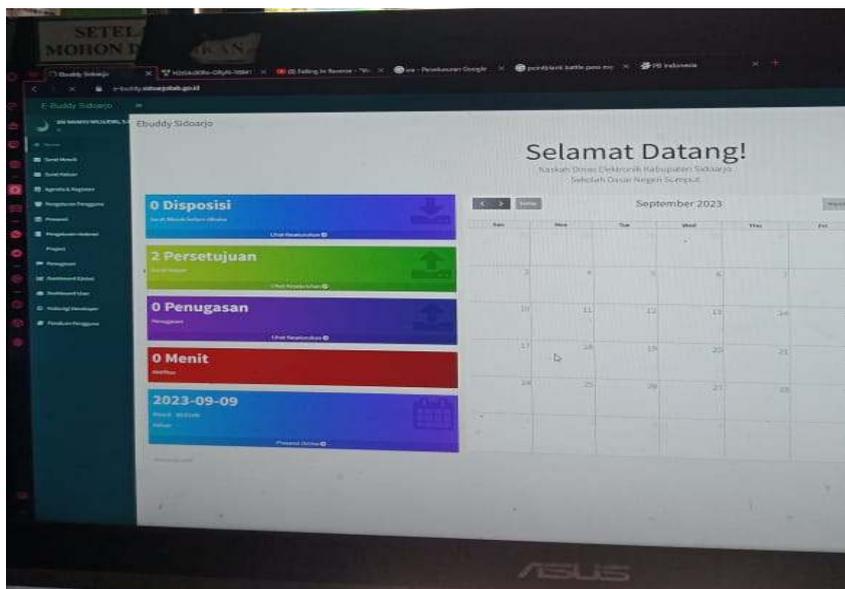
¹² F Fauzi, “Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Supervisi Klinis,” *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 7, no. 02 (2020): 111.

¹³ Kusnandar, *Guru Profesional* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), 46.

Inovasi ini menyesuaikan dengan kebutuhan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sidoarjo dan juga memenuhi kebutuhan Aparatur Sipil Negara dan Non-Aparatur Sipil Negara, dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Inovasi teknologi ini dapat diharapkan oleh pegawai SD Negeri Sumpat Kabupaten Sidoarjo untuk merubah sistem manual ke sistem berbasis online, karena dapat memberikan manfaat kepada ASN dan Non-ASN SD Negeri Sumpat Kabupaten Sidoarjo salah satunya kinerja menjadi lebih cepat, efisien, dan efektif. Inovasi teknologi dapat dikatakan berhasil apabila inovasi yang dapat menjadi kinerja ASN dan Non-ASN menjadi lebih cepat dan beralih semua Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sidoarjo dari sistem manual menjadi sistem berbasis online dengan menggunakan e-Buddy.

Dalam penggunaan e-Buddy pada SD Negeri Sumpat Kabupaten Sidoarjo tersendiri sangat memudahkan karena dalam sistem surat menyurat yang dilaksanakan saat ini sangat memudahkan pegawai SD Negeri Sumpat Kabupaten Sidoarjo. Karena dalam surat masuk yang tidak perlu lagi untuk datang ke Dinas maupun Badan terkait, surat penugasan juga tidak perlu mendatangi ke orang bersangkutan dalam penandatanganan surat juga bisa melalui e-Buddy dengan menggunakan sistem elektronik barcode. Dan juga yang terakhir ASN dan Non-ASN SD Negeri Sumpat Kabupaten Sidoarjo dapat melakukan absensi dimanapun dan dalam kondisi apapun karena e-Buddy dapat diakses melalui android.

Dalam G2E kesesuaian yang di peroleh, dalam pola sebelumnya dengan ditetapkannya sistem berbasis online e-Buddy, SD Negeri Sumpat Kabupaten Sidoarjo sangat diperlukan. Karena pada e-Buddy sudah dapat terintegrasi dan juga sudah bisa terhubung dengan OPD lain yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Dalam sisi G2E pimpinan dapat dengan mudah terhubung dengan OPD lain dalam kegiatan seperti mengirim undangan pada Dinas terkait dalam pengadaan rapat, yang tidak lagi mengirimkan surat secara langsung, tetapi dengan mudah melalui e-Buddy. Dalam e-Buddy sendiri tidak perlu lagi untuk membuat surat secara manual dengan penggunaan kertas, dalam pembuatan surat undangan, surat masuk dari OPD lain, sudah bisa melalui e-Buddy. e-Buddy sudah sangat terintegrasi dalam pencakupan sistem surat menyurat, karena sudah terhubung oleh semua OPD di Kabupaten Sidoarjo.



Kerumitan (Complexity)

Kerumitan (Complexity) adalah inovasi baru yang pastinya memiliki tingkat kesulitan, kerumitan disini merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami. Namun, beberapa inovasi tertentu ada yang mudah untuk dipahami dan dimengerti dan ada pula yang sebaliknya. Semakin mudah dipahami dan dimengerti semakin cepat juga suatu inovasi yang diadopsi.¹⁴ Sebagaimana dalam penggunaan aplikasi e-Buddy yang di kelola langsung oleh pemerintahan Sidoarjo pada Badan Komunikasi dan Informasi yang membuat aplikasi tersebut. e-Buddy telah di laksanakan sebagaimana dari perintah Bupati Sidoarjo pada tahun 2020 untuk mengembangkan sistem E Government pada Pemerintahan Sidoarjo. Sebelum di tahun 2020 Pemerintah Sidoarjo masih menggunakan sistem surat menyurat, surat perintah tugas dan absensi secara manual atau media kertas.

Dalam pengembangan E Government pada Peraturan Bupati, Pemerintah menggantikan sistem media kertas menjadi media elektronik. e-Buddy juga bertujuan untuk memantau setiap kegiatan instansi Pemerintahan Sidoarjo, dalam aplikasi tersebut berisi tentang absensi pegawai, surat masuk, surat keluar, surat perintah (Disposisi), dari berbagai isi aplikasi tersebut semua kegiatan yang dilakukan oleh tenaga kepegawaian SD Negeri Sumpat Sidoarjo akan selalu dipantau oleh dinas pendidikan dan kebudayaan sidoarjo.

Penggunaan e-Buddy pada SD Negeri Sumpat Sidoarjo memiliki beberapa permasalahan, peneliti mewawancarai tenaga administrasi di SD Negeri Sumpat Sidoarjo yaitu pak ilham menyatakan : “ Aplikasi E-Buddy ini memiliki beberapa permasalahan yaitu pada saat saya mengoprasikannya sering terjadi gangguan salah satunya sinyal yang tidak mendukung dan akses dari aplikasi yang sangat lama sehingga dalam melayani stakeholder pendidikan tidak dapat selesai dengan tepat waktu. Hal tersebut terjadi karena dalam penggunaan aplikasi e-buddy banyak yang mengakses sehingga sering terjadi gangguan. Selain itu permasalahan lainnya yang terjadi dalam penggunaan aplikasi e-buddy adalah kesulitan dalam mengoprasikan aplikasi e-buddy bagi tenaga pendidik yang sudah lanjut usia karena tenaga pendidik yang lanjut usia kurang paham dalam penggunaan aplikasi e-buddy.”¹⁵ peneliti juga mewawancarai pihak lainnya yaitu ibu Sri Rahayu Wilujeng, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah di SD Negeri Sumpat Sidoarjo menyatakan : “Penggunaan aplikasi E-Buddy di SD Negeri Sumpat Sidoarjo ini masih terbilang baru yaitu 1 tahun. Karena sifatnya yang terbilang masih 1 tahun, maka inovasi ini mempunyai tingkat kerumitan dimana dalam sebuah inovasi yang menawarkan sebuah cara baru yang lebih baik dan cepat dalam layanannya.

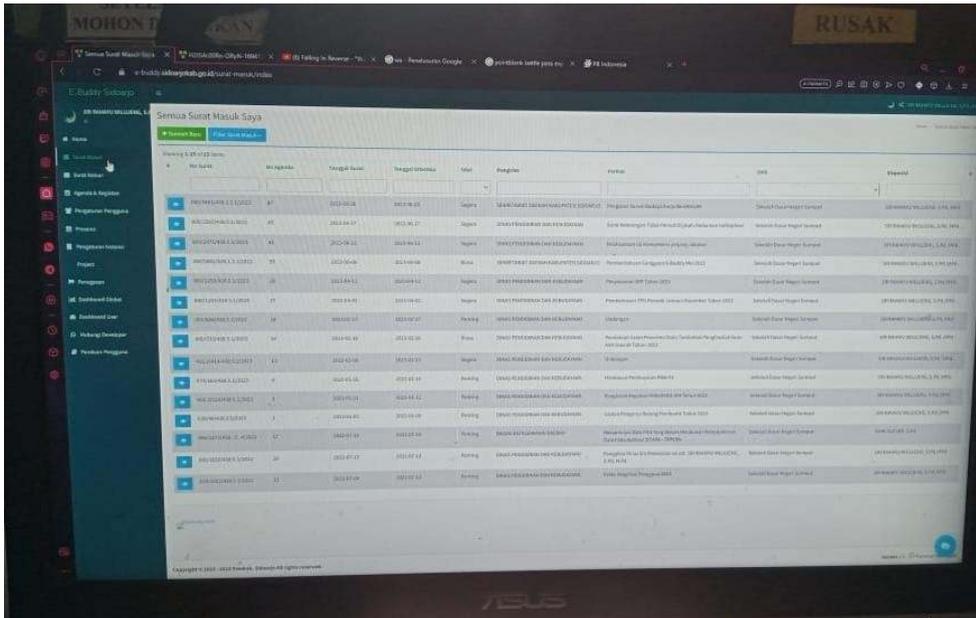
Berkaitan dengan kerumitan dan permasalahan dalam penggunaan E-Buddy yang seringkali terjadi adalah pada koneksi E-Buddy yaitu pada servernya sehingga hal tersebut dapat menghambat pengguna E-Buddy dalam menjalankan tugasnya, hal tersebut terjadi karena memang tidak hanya disini saja yang bisa mengakses aplikasi E-Buddy melainkan seluruh ODP di Kabupaten Sidoarjo”¹⁶ Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terkait dengan Kerumitan (Complexity) dengan diterapkannya inovasi penggunaan e-Buddy dalam pelayanan pendidikan di SD Negeri Sumpat Sidoarjo, peneliti dapat

¹⁴ Everett M Rogers, *Diffusion of Innovations* (London: Collier Macmillan Publisher, 1983).

¹⁵ Wawancara dengan Pak Ilham, Administrasi E-Buddy di SD Negeri Sumpat Kabupaten Sidoarjo pada 11 Agustus 2023, pukul 09.30 WIB.

¹⁶ Wawancara dengan ibu Sri Rahayu Wilujeng, S.Pd., M.Pd, kepala sekolah di SD Negeri Sumpat Kabupaten Sidoarjo pada 12 Agustus 2023, pukul 10.00 WIB.

menyimpulkan bahwa tidak hanya terdapat beberapa unggulan melainkan juga terdapat beberapa kelemahan/kerumitan dalam inovasi penggunaan e-Buddy dalam pelayanan pendidikan di SD Negeri Sumput Sidoarjo, antara lain adalah kurang mendukungnya koneksi e-Buddy yaitu pada servernya, permasalahan lainnya yaitu sulitnya dalam mengoperasikan aplikasi e-buddy bagi tenaga pendidik yang sudah lanjut usia. Namun dalam kerumitan-kerumitan tersebut tenaga pendidik dan kependidikan di SD Negeri Sumput Sidoarjo menjadikan kerumitan tersebut sebagai tantangan bagi mereka di mana tantangan tersebut harus bisa dicari solusi dan diselesaikan.



Kemungkinan dicoba (Trialability)

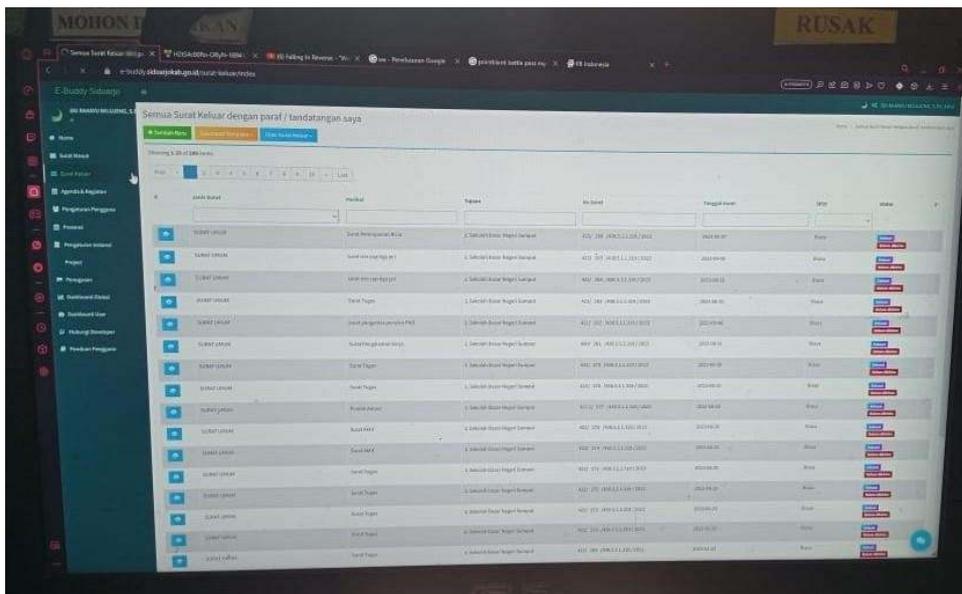
Kemungkinan dicoba (Trialability) adalah derajat dimana suatu inovasi dapat diuji coba batas tertentu. Suatu inovasi yang dapat diujicobakan dalam setting sesungguhnya umumnya akan lebih cepat diadopsi. Jadi, suatu inovasi dapat diterima apabila teruji dan terbukti mempunyai keunggulannya.¹⁷ Dalam indikator ini, peneliti melihat keunggulan atau nilai lebih dalam inovasi penggunaan E-Buddy dalam pelayanan pendidikan di SD Negeri Sumput Sidoarjo. Dalam hal ini, keunggulan dalam penerapan inovasi penggunaan e-Buddy dalam pelayanan pendidikan di SD Negeri Sumput Sidoarjo dapat dilihat dari segi sistem penerapannya yaitu bagaimana sistem yang diterapkan sebelum adanya inovasi penggunaan e-Buddy dalam pelayanan pendidikan di SD Negeri Sumput Sidoarjo dengan setelah diterapkannya inovasi penggunaan e-Buddy di SD Negeri Sumput Sidoarjo.

Dalam hal ini peneliti mewawancarai tenaga administrasi di SD Negeri Sumput Sidoarjo yaitu pak ilham menyatakan : “Berbicara mengenai poin kemungkinan dicoba yang memiliki arti bahwa inovasi dapat diuji coba dan dapat diterima jika terbukti mempunyai keunggulan, nah jika dikaitkan dengan diterapkannya penggunaan aplikasi e-Buddy dalam pelayanan pendidikan di SD Negeri Sumput Sidoarjo yang telah berjalan dalam kurun waktu 1 tahun. Berbagai apresiasi didapatkan dengan diterapkannya aplikasi e-Buddy tersebut. Apresiasi saya sendiri selaku tenaga administrasi di SD Negeri Sumput Sidoarjo terkait dengan kemudahan dalam sistem baru yang berbasis online tersebut adalah semakin mudahnya melakukan kegiatan

¹⁷ Rogers, *Diffusion of Innovations*.

yang dulunya serba offline sekarang menjadi serba online antara lain melakukan sistem surat menyurat (surat cuti guru, surat perintah perjalanan dinas, surat keterangan mutasi siswa, surat keterangan pengalaman kerja, surat izin cap tiga jari) yang bisa dilakukan dimanapun, menerima surat penugasan, dan melakukan absensi kerja dimanapun”¹⁸.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terkait dengan kemungkinan dicoba (Triability) dengan diterapkannya inovasi penggunaan e-Buddy dalam pelayanan pendidikan di SD Negeri Sumput Sidoarjo, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan inovasi penggunaan e-Buddy dalam pelayanan pendidikan di SD Negeri Sumput Sidoarjo dalam indikator ini memang terbukti memiliki keunggulan dan sudah teruji di mana dengan adanya keunggulan tersebut maka suatu inovasi dapat diterima dan layak untuk diadopsi.



Kemudahan diamati (Observability)

Kemudahan diamati (Observability) adalah derajat di mana suatu inovasi dapat dilihat orang lain. Semakin mudah seseorang melihat hasil suatu inovasi, semakin besar kemungkinan orang tersebut mengadopsi.¹⁹ Inovasi sendiri dapat diamati dari sisi kinerja dan dapat menghasilkan hal yang lebih baik. Dalam indikator ini, peneliti melihat hasil dari diterapkannya inovasi penggunaan e-Buddy di SD Negeri Sumput Sidoarjo.

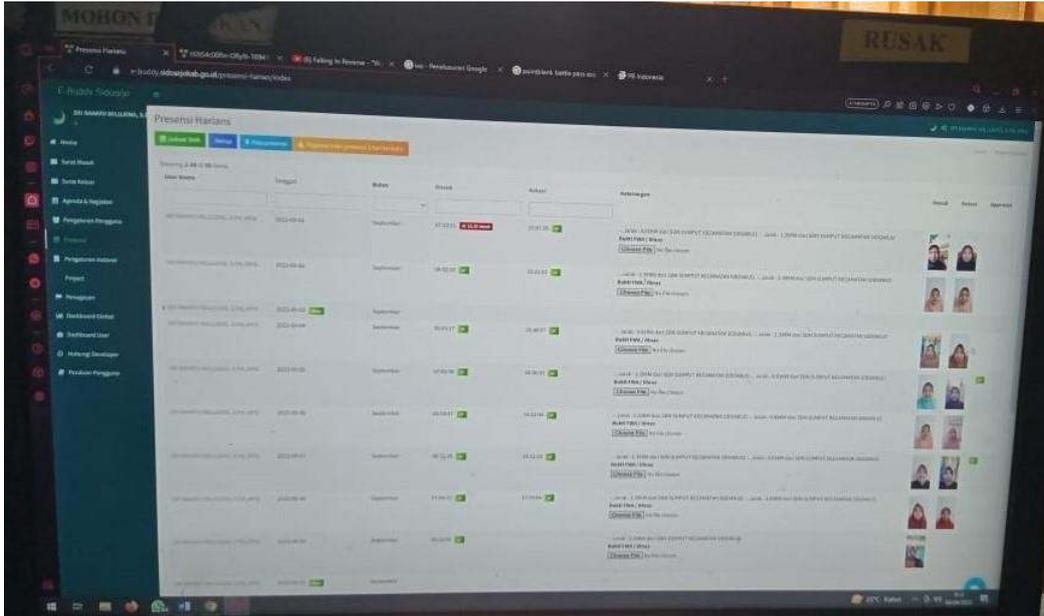
Dalam hal ini peneliti mewawancarai tenaga administrasi di SD Negeri Sumput Sidoarjo yaitu pak ilham menyatakan : “Aplikasi e-Buddy sendiri lebih mengutamakan dalam hal penggunaan dan juga kemudahan dalam sistem baru yaitu sistem berbaris online. Dari hasil kemudahan diamati atau bisa disebut hasil observasi dengan diterapkannya inovasi penggunaan e-Buddy dalam pelayanan pendidikan di SD Negeri Sumput Sidoarjo adalah kinerja ASN dan Non-ASN jadi lebih mudah dan cepat untuk melakukan sistem surat menyurat (surat cuti guru, surat perintah perjalanan dinas, surat keterangan mutasi siswa, surat keterangan pengalaman kerja, surat izin cap tiga jari) antar ODP di Kabupaten Sidoarjo, menerima surat penugasan, dan melakukan absensi kerja dimanapun sehingga dalam hal ini sudah termasuk sangat efisien

¹⁸ Wawancara dengan Pak Ilham, Administrasi E-Buddy di SD Negeri Sumput Kabupaten Sidoarjo pada 11 Agustus 2023, pukul 09.30 WIB.

¹⁹ Rogers, *Diffusion of Innovations*.

dan efektif. Kegiatan yang dilakukan tenaga pendidik dan kependidikan tersebut dipantau langsung oleh dinas pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Sidoarjo.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terkait dengan Kemudahan diamati (Observability) dengan diterapkannya inovasi penggunaan E-Buddy dalam pelayanan pendidikan di SD Negeri Sumput Sidoarjo, peneliti dapat menyimpulkan bahwa inovasi penggunaan E-Buddy dalam pelayanan pendidikan di SD Negeri Sumput Sidoarjo sudah menerapkan indikator ini yaitu dapat diamati, dan aplikasi e-Buddy sudah bisa terakses oleh seluruh ODP di Kabupaten Sidoarjo. Selain itu juga dengan diterapkannya inovasi penggunaan e-Buddy dalam pelayanan pendidikan di SD Negeri Sumput Sidoarjo dikategorikan dapat menghasilkan hal yang lebih baik.



D. Kesimpulan

Sistem surat menyurat pada SD Negeri Sumput Kabupaten Sidoarjo menggunakan Aplikasi e-Buddy, e-Buddy adalah aplikasi yang di pergunakan SD Negeri Sumput Kabupaten Sidoarjo dengan tujuan untuk menerima surat serta mengeluarkan surat kegiatan antar karyawan atau anggota. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dan subjek penelitian ini terdiri dari 3 informan.

Dalam penelitian ini menggunakan indikator keberhasilan dalam pengukuran sebuah inovasi yang terdapat pada Teori Rogers yang terdiri dari keunggulan relative adalah sebuah inovasi mempunyai keunggulan dan nilai lebih dibandingkan pola sebelumnya, peneliti melihat keunggulan atau nilai lebih yang dimiliki inovasi yang di terapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo dan diterapkan juga oleh SD Negeri Sumput Kabupaten Sidoarjo. Kesesuaian adalah inovasi memiliki sifat kesesuaian atau kompatibel dengan inovasi yang diganti, Inovasi ini menyesuaikan dengan kebutuhan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sidoarjo dan juga memenuhi kebutuhan Aparatur Sipil Negara dan Non-Aparatur Sipil

²⁰ Wawancara dengan Pak Ilham, Administrasi E-Buddy di SD Negeri Sumput Kabupaten Sidoarjo pada 11 Agustus 2023, pukul 09.30 WIB.

Negara, dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Kerumitan adalah inovasi baru yang pastinya memiliki tingkat kerumitannya yaitu terdapat beberapa kelemahan/kerumitan dalam inovasi penggunaan e-Buddy dalam pelayanan pendidikan di SD Negeri Sumpat Sidoarjo, antara lain adalah kurang mendukungnya koneksi E-Buddy yaitu pada servernya, permasalahan lainnya yaitu sulitnya dalam mengoperasikan aplikasi e-buddy bagi tenaga pendidik yang sudah lanjut usia. Kemungkinan dicoba adalah inovasi dapat diterima apabila teruji dan terbukti mempunyai keunggulannya, yaitu Penerapan inovasi penggunaan e-Buddy dalam pelayanan pendidikan di SD Negeri Sumpat Sidoarjo terbukti memiliki keunggulan yang sudah teruji di mana dengan adanya keunggulan tersebut maka suatu inovasi dapat diterima dan layak untuk diadopsi. Kemudahan diamati adalah inovasi dapat diamati dari sisi kinerja dan menghasilkan hal yang sangat baik dan efisien.

Daftar Rujukan

- Azizah, Aprilia, Dewi Rostyaningsih, and Hesti Lestari. “Efektivitas Program Aplikasi Salaman Dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Disdukcapil Kota Bandung.” *Journal of Public Policy and Management Review* 12, no. 2 (2023): 389–408.
- Fauzi, F. “Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Supervisi Klinis.” *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 7, no. 02 (2020): 109–128.
<http://journal.stainim.ac.id/index.php/edusiana/article/view/47%0Ahttps://journal.stainim.ac.id/index.php/edusiana/article/download/47/28>.
- Hajar, Ibnu. *Manajemen Strategik Konsep Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2019.
- Hasibuan, Malayu. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Kusnandar. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007.
- Penyusun, Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Rogers, Everett M. *Difussion of Innovations*. London: Coller Macmillan Publisher, 1983.
- Yayang Nuraini Zulfani. “Palangka Law Review.” *Palangka Law Review* 02, no. 02 (2022): 27–45.